PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2015
dan untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal tersebut/
Financial statements as of 30 September 2015 and
for nine-month period then ended #
#
#

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2015 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED

ISI	**HALAMAN/ *PAGE***	***CONTENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION .....AS OF 30 SEPTEMBER 2015*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015	3	*THE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED ..... 30 SEPTEMBER 2015*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015	4 - 5	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED ..... 30 SEPTEMBER 2015*
LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015	6	*STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED ..... 30 SEPTEMBER 2015*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	7 - 132	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2015 AND FOR NINE-MONTH PERIOD ..... THEN ENDED*

ADIRA FINANCE
A Danamon Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
   Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
   Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A, RT 001/RW 002, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jak-Pus
   Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
   Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
   Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2015
AND FOR NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

We, the undersigned:

1. *Name : Ir. Willy Suwandi Dharma*
   Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
   Residential Address : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A, RT 001/RW 002, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jak-Pus
   Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
   Title : President Director
2. *Name : I Dewa Made Susila*
   Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
   Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
   Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
   Title : Finance Director

declare that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
99A0BADF118761292
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ir. Willy Suwandi Dharma	**I Dewa Made Susila**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Jakarta, 22 Oktober/*October* 2015

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	1 Januari/ *January* 2014/ 31 Desember/ *December* 2013	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,4,35, 36,38				*Cash and cash equivalents*
Kas		178.062	124.583	115.301	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas					*Cash in banks and cash equivalents*
Pihak ketiga		248.399	297.537	227.246	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	896.000	457.050	921.584	*Related party*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.088.028, Rp1.106.654 dan Rp904.013 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desemb 2014 dan 2013	2d,2f,2g,2h, 5,35,36				*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,088,028, Rp1,106,654 and Rp904,013 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 2013*
Pihak ketiga		23.989.096	26.072.609	27.007.796	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	228	366	321	*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.289, Rp28.943 dan Rp14.180 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	2d,2f,2h,6, 35,36				*Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp34,289, Rp28,943 and Rp14,180 as of 30 September 2015, 31 December 2014 and 2013*
Pihak ketiga		1.676.141	1.916.659	1.496.862	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	7.121	-	-	*Related parties*
Beban dibayar di muka	2j,7				*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		256.720	221.731	276.777	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	17.303	44.564	-	*Related party*
Piutang lain-lain - neto	2d,8,35,36				*Other receivables - net*
Pihak ketiga		100.665	119.221	126.356	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	75.772	44.385	9.349	*Related parties*
Uang muka pajak	2q,18a	138.217	-	-	*Tax prepaid*
Aset derivatif	2d, 2i, 9, 35,36	1.410.473	219.024	434.517	*Derivative assets*
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,10 34,35,36	650	650	650	*Investment in shares, related party*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp432.045 ,Rp381.317 dan Rp310.204 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	2l,2t,11	254.565	296.144	282.981	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp432,045, Rp381,317 and Rp310,204 as of 30 September 2015 and 31 December 2014 and 2013*
Aset takberwujud - neto	2m,12	62.544	62.177	47.635	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	13	175.631	54.182	47.036	*Other assets*
TOTAL ASET		29.487.587	29.930.882	30.994.411	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	1 Januari/ *January* 2014/ 31 Desember/ *December* 2013	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,14,35,36, 38				*Borrowings*
Pihak ketiga		11.103.090	11.215.833	8.818.007	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	1.464.953	1.238.278	2.433.904	*Related party*
Beban yang masih harus dibayar	2d,15,35,36				*Accrued expenses*
Pihak ketiga		608.791	563.107	453.774	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	90.008	28.690	56.702	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,16,34, 35				*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		9.037.629	10.081.403	10.501.756	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	654.200	643.255	481.800	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,17,35,36				*Other payables*
Pihak ketiga		395.923	668.680	720.640	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	243.914	158.726	131.473	*Related parties*
Utang pajak	2q,18	38.582	64.300	88.813	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2o,19,33c,41	618.464	617.471	572.161	*Employement benefits liabilities*
Liabilitas derivatif	2d,2i,9,35, 36	-	27.823	2.639	*Derivative liabilities*
Sukuk *Mudharabah*	2r,20	919.000	446.000	379.000	Mudharabah *bonds*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,18,41	109.193	143.641	343.508	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS		25.283.747	25.897.207	24.984.177	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	100.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Saldo laba	22				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		114.626	106.705	89.633	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	41	3.919.917	3.900.549	5.847.599	*Unappropriated*
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,9,23	69.297	(73.579)	(26.998)	*Cumulative gain/(losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		4.203.840	4.033.675	6.010.234	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.487.587	29.930.882	30.994.411	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For nine-month period ended 30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2015	30 September 2014	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,34	4.305.837	4.273.533	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	2f,2n,26 2d,2f,2l,	201.929	172.869	*Finance leases*
Lain-lain	2n,2t,2u,10, 11,27,34	1.482.701	1.705.483	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		5.990.467	6.151.885	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16, 28,34	(1.679.732)	(1.658.004)	*Interest expense and financing charges*
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,34	(1.325.788)	(1.402.151)	*Salaries and benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,34	(1.326.303)	(1.219.587)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	6	(57.597)	(57.003)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,30,34	(700.479)	(638.481)	*General and administrative*
Pemasaran	31	(194.676)	(163.426)	*Marketing*
Bagi hasil untuk investor dana		(38.128)	(19.093)	*Margin distribution for fund investor*
Lain-lain	32	(93.166)	(73.397)	*Others*
TOTAL BEBAN		(5.415.869)	(5.231.142)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		574.598	920.743	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,18	(151.309)	(232.534)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		423.289	688.209	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,9,23	190.501	(74.746)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18	(47.625)	18.687	*Income tax benefit/(expense) relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		142.876	(56.059)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		566.165	632.150	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	423	688	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode sembilan bulan berakhir
30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For nine-month period ended
30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *unappropriated*	Kerugian kumulatif aktuarial/ *Cumulative losses on actuarial*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		100.000	89.633	5.859.350	(11.751)	(26.998)	6.010.234	*Balance as of 1 January 2014*
Dividen kas	22	-	-	(2.700.000)	-	-	(2.700.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	17.072	(17.072)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Total laba komprehensif periode berjalan								*Total comprehensive income for the period*
Laba periode berjalan		-	-	688.209	-	-	688.209	*Income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto		-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of post-employment benefits - net*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,9	-	-	-	-	(56.059)	(56.059)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 30 September 2014		100.000	106.705	3.830.487	(11.751)	(83.057)	3.942.384	*Balance as of 30 September 2014*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan berakhir
30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For nine-month period ended
30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/*Retained earnings* telah ditentukan penggunaannya/ *appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* belum ditentukan penggunaannya/ *unappropriated*	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif aktuarial/ *Cumulative gain/(losses) on actuarial*	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		100.000	106.705	3.934.443	(33.894)	(73.579)	4.033.675	*Balance as of 1 January 2015*
Dividen kas	22	-	-	(396.000)	-	-	(396.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	7.921	(7.921)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Total laba komprehensif periode berjalan								*Total comprehensive income for the period*
Laba periode berjalan		-	-	423.289	-	-	423.289	*Income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto		-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of post-employment benefits - net*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,9	-	-	-	-	142.876	142.876	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 30 September 2015		100.000	114.626	3.953.811	(33.894)	69.297	4.203.840	*Balance as of 30 September 2015*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For nine-month period ended 30 September 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2015	30 September 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan konsumen		33.536.784	33.659.771	*Consumer financing transactions*
Bunga bank dan deposito berjangka		7.462	11.701	*Interest from banks and time deposits*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan konsumen		(24.588.469)	(27.688.830)	*Consumer financing transactions*
Bunga pembiayaan bersama		(2.201.041)	(1.962.143)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(1.374.121)	(1.451.822)	*Salaries and benefits*
Premi asuransi		(716.459)	(912.041)	*Insurance premiums*
Beban bunga dan provisi bank		(939.511)	(894.118)	*Interest and bank provision expenses*
Beban bunga utang obligasi	28	(712.524)	(743.464)	*Interest on bonds payable*
Pajak penghasilan		(597.223)	(579.922)	*Income taxes*
Beban umum dan administrasi		(546.118)	(505.275)	*General and administrative expenses*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(25.338)	(32.906)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Bagi hasil untuk investor dana		(38.259)	(19.572)	*Margin distribution for fund investor*
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		36.657	10.539	*Cash received from others - net*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		1.841.840	(1.108.082)	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	2.261	3.014	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap		(34.003)	(93.226)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud		(19.327)	(22.382)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(51.069)	(112.594)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		21.242.485	18.184.230	*Proceeds from borrowings and joint financing*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	2.416.000	1.500.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk *mudharabah*	20	500.000	-	*Proceeds from issuance of* mudharabah *bonds*
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(21.635.965)	(17.475.150)	*Payments of borrowings and joint financing*
Pembayaran pokok utang obligasi	16	(3.447.000)	(1.206.000)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran dividen kas	22	(396.000)	-	*Payments of principal on mudharabah Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok sukuk *mudharabah*	20	(27.000)	(66.000)	*bonds*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.347.480)	937.080	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		443.291	(283.596)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		879.170	1.264.131	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	4	1.322.461	980.535	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Center I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 603 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company and sharia financing which is a Business Unit of Sharia which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities extent not inconsistent with legislation in the services financial sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 603 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun, yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapeppam - LK pada tanggal 23 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-839/PM/2003. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000, yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapeppam - LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-137/BL/2006. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum, which became effective on 23 April 2003 based on Decision Letter No. S-839/PM/2003. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000, which became effective on 24 May 2006 based on Decision Letter No. S-137/BL/2006. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapeppam - LK pada tanggal 4 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3485/BL/2009. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapeppam - LK pada tanggal 21 Oktober 2010 berdasarkan Surat Keputusan No. S-9564/BL/2010. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000, which became effective on 4 May 2009 based on Decision Letter No. S-3485/BL/2009. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000, which became effective on 21 October 2010 based on Decision Letter No. S-9564/BL/2010. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000, yang dinyatakan efektif oleh Ketua Bapeppam - LK pada tanggal 18 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5474/BL/2011. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium-Term Notes* I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger.* MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000, which became effective on 18 May 2011 based on Decision Letter No. S-5474/BL/2011. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, and Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Continuing Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Continuing Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which was matured and fully repaid on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which was matured and fully repaid on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II).

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp439.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Seri B sebesar Rp157.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun, Seri C sebesar Rp553.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, dan Seri D sebesar Rp851.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Continuing Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which was matured and fully repaid on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which was matured and fully repaid on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II).

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Continuing Bonds II Phase I consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp439,000 which was matured and fully repaid on 11 March 2014 and bear a fixed interest rate of 6.85% per annum, Serial B amounting to Rp157,000 which was matured and fully repaid on 1 March 2015 and bear a fixed interest rate of 7.30% per annum, Serial C amounting to Rp553,000 which will mature on 1 March 2016 and bear a fixed interest rate of 7.85% per annum, and Serial D amounting to Rp851,000 which will mature on 1 March 2018 and bear a fixed interest rate of 8.90% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I).

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp379.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp66.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nisbah bagi hasil sebesar 57,083% (setara 6,85% per tahun), Seri B sebesar Rp27.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Maret 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 60,833% (setara 7,30% per tahun) dan Seri C sebesar Rp286.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan nisbah bagi hasil sebesar 65,417% (setara 7,85% per tahun). Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.092.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp722.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Nopember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Seri B sebesar Rp880.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp490.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I (Continuing* Mudharabah *Bonds I).*

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *I Phase I Year 2013 (Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp379,000. Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp66,000 which was matured and fully repaid on 11 March 2014 with sharing revenue ratio at 57.083% (equivalent 6.85% per annum), Serial B amounting to Rp27,000 which was matured and fully repaid on 1 March 2015 with sharing revenue ratio at 60.833% (equivalent 7.30% per annum) and Serial C amounting to Rp286,000 which will mature on 1 March 2016 with sharing revenue ratio at 65.417% (equivalent 7.85% per annum). The Company can buy back part or all of the* mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

In October 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,092,000. Continuing Bonds II Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp722,000 which was matured and fully repaid on 3 November 2014 and bear a fixed interest rate of 9.15% per annum, Serial B amounting to Rp880,000 which will mature on 24 October 2016 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp490,000 which will mature on 24 October 2018 and bear a fixed interest rate of 11.00% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp687.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Seri B sebesar Rp363.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp450.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Nopember 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.503.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp607.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Seri B sebesar Rp808.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp88.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada bulan Nopember 2014, Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp133.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp88.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 80,00% (setara 9,60% per tahun), Seri B sebesar Rp45.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2017 dengan nisbah bagi hasil sebesar 87,50% (setara 10,50% per tahun). Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In May 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,500,000. Continuing Bonds II Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp687,000 which was matured and fully repaid on 24 May 2015 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, Serial B amounting to Rp363,000 which will mature on 14 May 2017 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp450,000 which will mature on 14 May 2019 and bear a fixed interest rate of 10.75% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In November 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Continuing Bonds II Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,503,000. Continuing Bonds II Phase IV consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp607,000 which will mature on 22 November 2015 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, Serial B amounting to Rp808,000 which will mature on 12 November 2017 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp88,000 which will mature on 12 November 2019 and bear a fixed interest rate of 10.75% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

In November 2014, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *I Phase II Year 2014 (Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp133,000. Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase II consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp88,000 which will mature on 22 November 2015 with sharing revenue ratio at 80.00% (equivalent 9.60% per annum), Serial B amounting to Rp45,000 which will mature on 12 November 2017 with sharing revenue ratio at 87.50% (equivalent 10.50% per annum). The Company can buy back part or all of the* mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-279/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan III).

Pada bulan Juni 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp979.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp741.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan Seri B sebesar Rp238.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-279/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II).

Pada bulan Juni 2015, Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp441.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2016 dengan nisbah bagi hasil sebesar 72,917% (setara 8,75% per tahun) dan Seri B sebesar Rp59.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018 dengan nisbah bagi hasil sebesar 79,167% (setara 9,50% per tahun). Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

On 25 June 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority (OJK) based on its letter No. S-279/D.04/2015 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds III (Continuing Bonds III).

In June 2015, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Continuing Bonds III Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp979,000. Continuing Bonds III Phase I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp741,000 which will mature on 30 June 2018 and bear a fixed interest rate of 9.50% per annum and Serial B amounting to Rp238,000 which will mature on 30 June 2020 and bear a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 25 June 2015, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-279/D.04/2015 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds II (Continuing* Mudharabah *Bonds II).*

In June 2015, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *II Phase I Year 2015 (Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp441,000 which will mature on 10 July 2016 with sharing revenue ratio at 72.917% (equivalent 8.75% per annum) and Serial B amounting to Rp59,000 which will mature on 30 June 2018 with sharing revenue ratio at 79.167% (equivalent 9.50% per annum). The Company can buy back part or all of the* mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.437.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp492.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, Seri B sebesar Rp668.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp277.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In August 2015, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Continuing Bonds III Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,437,000. Continuing Bonds III Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp492,000 which will mature on 5 September 2016 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum, Serial B amounting to Rp668,000 which will mature on 25 August 2018 and bear a fixed interest rate of 9.50% per annum and Serial C amounting to Rp277,000 which will mature on 25 August 2020 and bear a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2015 were as follows:

Komisaris Utama	Sng Seow Wah	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi*)	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Vera Eve Lim	*Commissioner*
Komisaris	Loh Niap Juan	*Commissioner*
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	*Vice President Director*
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli	*Financing Marketing Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	*Risk Management Director*
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila	*Finance Director and Compliance Director*
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno	*Information Technology Director*
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Human Resources Director concurrently as Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 were as follows:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Vera Eve Lim	*Commissioner*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	*Vice President Director*
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli	*Financing Marketing Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	*Risk Management Director*
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila	*Finance Director and Compliance Director*
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno	*Information Technology Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Swandajani Gunadi	*Human Resources Director*

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, and Executive Officers.

e. Dewan Pengawas Syariah

e. Sharia Supervisory Board

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	*Member*

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

f. Audit and Risk Management Committee

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 30 September 2015 was as follow:

Ketua	Pande Radja Silalahi*)	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Eng Heng Nee Philip	*Member*
Anggota	Diyah Sasanti	*Member*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2014 was as follow:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	*Chairman*
Anggota	Eng Heng Nee Philip	*Member*
Anggota	Pande Radja Silalahi	*Member*
Anggota	Diyah Sasanti	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Pande Radja Silalahi	*Member*
Anggota	Vera Eve Lim	*Member*

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah I Dewa Made Susila.

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, The Corporate Secretary as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is I Dewa Made Susila.*

*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

*) *Pande Radja Silalahi has passed away on 2 October 2015.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 17.022 dan 16.708 karyawan tetap; serta 5.712 dan 9.390 karyawan tidak tetap.

j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Oktober 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is Ingrid Sri Komala Dewi.*

i. *As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company had 17,022 and 16,708 permanent employees; also 5,712 and 9,390 non-permanent employees.*

j. *The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 22 October 2015.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Informasi komparatif (jika ada) telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuaria yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company’s financial statements as of and for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam-LK”, which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding “Emiten or Public Company’s Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines” as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The Company applies SFAS No. 1 (2013), “Presentation of Financial Statements”, which became effective as of 1 January 2015. Comparative information (if any) has been re-presented so that it also in conformity with the revised standard.

The financial statements, except statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2015

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2015 and are relevant to the Company:

- *SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements.*

- *SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- ISAK No. 26 (2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang komisi asuransi dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang obligasi, liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

d.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2015 (continued)

- *SFAS No. 46 (2014): Income Taxes.*
- *SFAS No. 48 (2014): Impairment of Assets.*
- *SFAS No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation.*
- *SFAS No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement.*
- *SFAS No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures.*
- *SFAS No. 68: Fair Value Measurement.*
- *ISAK No. 26 (2014): Reassessment of Embedded Derivatives.*

d. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in finance leases, other receivables (employee receivables, insurance commission receivables and insurance claims receivable), derivative assets and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, bonds payable, derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

d.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivatives are designated as an effective hedging instrument.

d.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model).* Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e, the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah,* piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Accounting for consumer financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah *financing receivables.* Murabahah *is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the* Murabahah *contract is signed,* murabahah *financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin.* Murabahah *margin is recognized over the period of the contract based on margin of the* murabahah *financing receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing and leases (continued)

f.1. Accounting for consumer financing (continued)

Substantially, murabahah *contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.*

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

f.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah,* Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif mengunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are caused the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah *financing receivables, the Company determines evidence and assesses impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.*

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statements of income and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building renovation for rental offices are amortized during the period of rent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1.Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak.

m.2.Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using straight-line method over the life of the law right.

m.2. Software

Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

m.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan bermotor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perseroan. Diantara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

m.2. Software (continued)

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

On 15 September 2014, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, adjust the agreements related to the insurance of consumers' motor vehicles which are financing by the Company. Among the changes made in this agreement is stated that the Company will get commissions from the insurance of motor vehicle which paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

n.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

n.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

Late charges income charged to overdue consumers is recognized when realized.

Penalty income charged to consumers who early terminated the contracts is recognized when realized.

o. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Dampak dari penerapan PSAK ini, Perseroan mengakui saldo kerugian aktuaria sejumlah Rp33.894 (setelah pajak penghasilan) sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba (defisit) pada tanggal 1 Januari 2015 (lihat Catatan 41).

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan/(kerugian) aktuaria terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The Company applies SFAS No. 24 (2013), "Employee Benefits", which became effective as of 1 January 2015.

The impact of this SFAS application, the Company recognized actuarial losses balance amounting to Rp33.894 (net of income tax), as adjustment to beginning balance of retained earnings (deficit) on 1 January 2015 (see Note 41).

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss and other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' benefits (continued)

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

r. Sukuk *mudharabah*

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk *mudharabah* pada saat sukuk *mudharabah* diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk *mudharabah* dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk *mudharabah* diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah* dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar di muka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

r.* Mudharabah *bonds

The Company initially recognizes mudharabah *bonds on the date of issuance of* mudharabah *bonds at the nominal.*

Subsequent to initial recognition, mudharabah *bonds are measured at cost.*

Transaction cost related to the issuance of mudharabah *bonds are recognized separately from* mudharabah *bonds. Transaction cost are amortized over the term of* mudharabah *bonds and are recorded as part of financing charges.*

Mudharabah *bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of* mudharabah *bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.*

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30).

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar masing-masing Rp14.650 (nilai penuh) dan Rp12.385 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term of related parties is defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 and 30).

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp14,650 (full amount) and Rp12,385 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

v. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally is provided to the chief operating decision maker.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 3).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost is described in Note 2h.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*

- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	178.062	124.583	*Rupiah*
Kas di bank dan setara kas			***Cash in banks and cash equivalents***
Pihak ketiga			*Third parties*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.883	113.243	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	80.873	59.252	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	30.770	93.001	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.225	7.887	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	1.568	2.781	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.376	10.607	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Syariah Tbk	593	6	*PT Bank Panin Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	451	6.470	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	116	1.575	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank Pembangunan Daerah	4	926	*PT Bank Pembangunan Daerah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	760	514	*Others (each below Rp500)*
	247.619	296.262	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 38)	780	1.275	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 38)*
	248.399	297.537	
Pihak berelasi			*Related party*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	895.939	456.997	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 38)	61	53	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 38)*
	896.000	457.050	
	1.322.461	879.170	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% - 2,15% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 0.75% - 2.15% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

Jangka waktu deposito berjangka adalah kurang dari satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 6,50% - 7,69% dan 7,00% - 13,78% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

The term of time deposit was less than one month and interest rates per annum ranged from 6.50% - 7.69% and 7.00% - 13.78% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,87% dan 0,91% masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The weighted average effective interest rate per annum was 0.87% and 0.91% as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

There is no cash and cash equivalent that is restricted as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	57.753.172	60.301.249	*Third parties*
Pihak berelasi	265	434	*Related parties*
	57.753.437	60.301.683	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(12.205.207)	(12.628.422)	*Third parties*
Pihak berelasi	(33)	(63)	*Related parties*
	(12.205.240)	(12.628.485)	
	45.548.197	47.673.198	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(20.470.845)	(20.493.569)	*Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net*
	25.077.352	27.179.629	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.088.024)	(1.106.649)	*Third parties*
Pihak berelasi	(4)	(5)	*Related parties*
	(1.088.028)	(1.106.654)	
	23.989.324	26.072.975	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.836.868 and Rp2.288.899 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,836,868 and Rp2,288,899, respectively (see Note 2d.2).

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk mobil rata-rata 40 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 24 bulan dan barang *durable* rata-rata 13 bulan.

The average period of consumer financing contracts for cars is 40 months, for motorcycles is 24 months and for durable goods is 13 months.

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
< 1 tahun	34.842.822	35.845.559	*< 1 year*
1 - 2 tahun	15.693.131	16.696.184	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	7.217.484	7.759.940	*2 - 5 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	57.753.437	60.301.683	*Total consumer financing receivables - gross*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Mobil	16,87% - 21,80%	15,36% - 21,14%	*Cars*
Sepeda motor	34,33% - 40,33%	34,71% - 40,19%	*Motorcycles*
Barang *durable*	54,35% - 56,48%	- - -	*Durable goods*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Mobil	17,88%	17,07%	*Cars*
Motor	27,06%	24,20%	*Motorcycles*
Barang *durable*	59,37%	-	*Durable goods*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Tidak ada tunggakan	45.429.255	49.038.978	*No past due*
1-90 hari	11.308.200	10.337.598	*1-90 days*
91-120 hari	329.683	279.843	*91-120 days*
121-180 hari	472.048	416.866	*121-180 days*
> 180 hari	214.251	228.398	*> 180 days*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	57.753.437	60.301.683	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Dibiayai pihak berelasi	5.873.611	5.948.769	*Financed by a related party*
Pembiayaan sendiri	6.331.629	6.679.716	*Self financing*
	12.205.240	12.628.485	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Saldo pada awal periode			*Balance at beginning of period*
Pihak ketiga	1.106.649	904.010	*Third parties*
Pihak berelasi	5	3	*Related parties*
	1.106.654	904.013	
Penyisihan selama periode berjalan			*Provision during the period*
Pihak ketiga	1.326.304	1.219.587	*Third parties*
Pihak berelasi	(1)	-	*Related parties*
	1.326.303	1.219.587	
	2.432.957	2.123.600	
Penghapusan piutang	(1.344.929)	(1.086.093)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir periode	1.088.028	1.037.507	*Balance at end of period*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp223.303 dan Rp226.366.

Restructured consumer financing receivables as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp223,303 and Rp226,366, respectively.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp6.404.121 dan Rp5.681.326 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); masing-masing sebesar Rp4.252.000 dan Rp5.111.850 digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 16); dan masing-masing sebesar Rp334.500 dan Rp189.750 sebagai jaminan sukuk *mudharabah* (lihat Catatan 20).

Consumer financing receivables as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp6,404,121 and Rp5,681,326 were used as collateral to borrowings, respectively (see Note 14); amounting to Rp4,252,000 and Rp5,111,850 were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 16); and amounting to Rp334,500 and Rp189,750 were used as collateral to mudharabah *bonds, respectively (see Note 20).*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Commonwealth.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2015, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Commonwealth.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

See Note 34 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

As of 30 September 2015, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			*Finance leases receivables- gross*
Pihak ketiga	2.115.171	2.453.951	*Third parties*
Pihak berelasi	9.999	-	*Related party*
	2.125.170	2.453.951	
Nilai residu yang terjamin			*Guaranteed residual value*
Pihak ketiga	507.574	503.710	*Third parties*
Pihak berelasi	1.097	-	*Related party*
	508.671	503.710	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			*Unearned financing lease income*
Pihak ketiga	(405.065)	(508.349)	*Third parties*
Pihak berelasi	(2.554)	-	*Related party*
	(407.619)	(508.349)	
Simpanan jaminan			*Security deposits*
Pihak ketiga	(507.574)	(503.710)	*Third parties*
Pihak berelasi	(1.097)	-	*Related party*
	(508.671)	(503.710)	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(33.965)	(28.943)	*Third parties*
Pihak berelasi	(324)	-	*Related party*
	(34.289)	(28.943)	
	1.683.262	1.916.659	

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp29.112 dan Rp43.515 (lihat Catatan 2d.2).

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan untuk mobil rata-rata 46 bulan dan untuk sepeda motor rata-rata 38 bulan.

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp29,112 and Rp43,515, respectively (see Note 2d.2).

The average period of finance lease contracts for cars is 46 months and for motorcycles is 38 months.

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
< 1 tahun	1.022.600	1.021.865	*< 1 year*
1 - 2 tahun	695.567	795.825	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	407.003	636.261	*2 - 5 years*
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	2.125.170	2.453.951	*Total investment in finance leases - gross*

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for finance lease receivables were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Mobil	14,79% - 18,80%	15,89% - 19,26%	*Cars*
Motor	21,21% - 37,06%	34,01% - 44,68%	*Motorcycles*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of finance lease receivables per annum as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Mobil	17,44%	17,21%	*Cars*
Motor	25,98%	39,11%	*Motorcycles*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Breakdown of finance lease receivables - gross based on overdue days was as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Tidak ada tunggakan	1.591.050	1.976.097	*No past due*
1 - 90 hari	500.281	449.134	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	11.694	10.474	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	13.478	13.045	*121 - 180 days*
> 180 hari	8.667	5.201	*> 180 days*
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.125.170	2.453.951	*Investment in financing leases - gross*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Saldo pada awal periode			*Balance at beginning of period*
Pihak ketiga	28.943	14.180	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related party*
	28.943	14.180	
Penyisihan selama periode berjalan			*Provision during the period*
Pihak ketiga	57.273	57.003	*Third parties*
Pihak berelasi	324	-	*Related party*
	57.597	57.003	
	86.540	71.183	
Penghapusan piutang	(52.251)	(43.302)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir periode	34.289	27.881	*Balance at end of period*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 35.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	150.393	154.423	*Rent*
Renovasi bangunan	38.414	44.389	*Building renovation*
Tunjangan karyawan	53.872	14.598	*Employees' allowances*
Emisi sukuk *mudharabah*	2.524	889	Mudharabah *bonds issuance*
Lain-lain	11.517	7.432	*Others*
	256.720	221.731	
Pihak berelasi			*Related party*
Premi asuransi kesehatan	17.303	44.564	*Health insurance premium*
	274.023	266.295	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang karyawan	35.397	43.507	*Employee receivables*
Klaim asuransi	20.478	26.217	*Insurance claims*
Lain-lain - neto	44.790	49.497	*Others - net*
	100.665	119.221	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	71.573	36.390	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	4.199	7.594	*Employee receivables*
Piutang pengembalian asuransi kesehatan	-	401	*Health insurance refund receivable*
	75.772	44.385	
	176.437	163.606	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.588 dan Rp2.340 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp1,588 and Rp2,340 are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables on time deposit is disclosed in Note 35.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Aset derivatif			*Derivative assets*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	448.691	63.006	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	284.074	15.152	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	246.826	41.578	*PT Bank ANZ Indonesia*
Deutsche Bank AG, Jakarta	240.999	61.088	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.262	19.104	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	56.621	19.096	*The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.*
	1.410.473	219.024	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.269	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	7.554	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
	-	27.823	

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

The Company entered into cross currency swap contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period* Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD20.000.000	6 Desember/*December* 2013	6 Desember/*December* 2016
USD40.000.000	15 Januari/*January* 2014	17 Januari/*January* 2017
USD40.000.000	21 Januari/*January* 2014	23 Januari/*January* 2017
USD20.000.000	6 Pebruari/*February* 2014	6 Pebruari/*February* 2017
USD20.000.000	9 Mei/*May* 2014	9 Mei/*May* 2017
USD40.000.000	1 Juli/*July* 2014	3 Juli/*July* 2017
USD20.000.000	4 Agustus/*August* 2014	4 Agustus/*August* 2017
USD40.000.000	18 Agustus/*August* 2014	18 Agustus/*August* 2017
USD20.000.000	28 Nopember/*November* 2014	28 Nopember/*November* 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.296.132 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan telah menerima pokok sebesar USD108.333.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

The Company has paid the principal amounting to Rp1,296,132 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and has received the principal amounting to USD108,333,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.810.288 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan menerima pokok sebesar USD151.666.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,810,288 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and receive principal amounting to USD151,666,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period* Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD40.000.000	22 Mei/*May* 2013	22 Mei/*May* 2014
USD40.000.000	29 Juli/*July* 2013	29 Januari/*January* 2014
USD20.000.000	1 Agustus/*August* 2013	3 Pebruari/*February* 2014
USD20.000.000	20 Desember/*December* 2013	20 Desember/*December* 2016
USD20.000.000	3 Pebruari/*February* 2014	3 Pebruari/*February* 2017
USD40.000.000	14 Juli/*July* 2014	14 Juli/*July* 2017
USD20.000.000	24 Oktober/*October* 2014	26 Oktober/*October* 2015
USD20.000.000	31 Oktober/*October* 2014	30 Oktober/*October* 2015
USD30.000.000	12 Januari/*January* 2015	12 Januari/*January* 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.487.325 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,60% dan telah menerima pokok sebesar USD140.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,80%.

The Company has paid principal amounting to Rp1,487,325 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.60% and has received principal amounting to USD140,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% - 1.80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.330.425 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,12% - 10,60% dan menerima pokok sebesar USD110.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,330,425 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.12% - 10.60% and receive principal amounting to USD110,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dan Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Syndicated and Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period* Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD20.000.000	30 Mei/*May* 2013	30 Mei/*May* 2014
USD40.000.000	10 Juni/*June* 2013	10 Juni/*June* 2014
USD20.000.000	2 Agustus/*August* 2013	4 Agustus/*August* 2014
USD40.000.000	6 Desember/*December* 2013	6 Desember/*December* 2016
USD30.000.000	7 Mei/*May* 2014	9 Mei/*May* 2016
USD20.000.000	04 Agustus/*August* 2014	04 Agustus/*August* 2017
USD25.000.000	27 April 2015	27 April 2018

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.176.671 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,40% dan telah menerima pokok sebesar USD112.083.334 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,65% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp995.079 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% - 10,40% dan menerima pokok sebesar USD82.916.666 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

The Company has paid principal amounting to Rp1,176,671 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.40% and has received principal amounting to USD112,083,334 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD SIBOR/LIBOR plus margin rate ranging from 1.65% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp995,079 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% - 10.40% and receive principal amounting to USD82,916,666 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period*	
	Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD20.000.000	2 Agustus/*August* 2013	4 Agustus/*August* 2014
USD30.000.000	23 Mei/*May* 2014	23 Mei/*May* 2017
USD30.000.000	9 Juni/*June* 2014	9 Juni/*June* 2017
USD30.000.000	12 Juni/*June* 2014	12 Juni/*June* 2017
USD20.000.000	31 Oktober/*October* 2014	30 Oktober/*October* 2015

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp640.450 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,99% dan telah menerima pokok sebesar USD57.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp851.630 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,65% dan menerima pokok sebesar USD72.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

The Company has paid the principal amounting to Rp640,450 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.99% and has received the principal amounting to USD57,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay the principal amounting to Rp851,630 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.65% and receive the principal amounting to USD72,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan CIMB dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company entered into cross currency swap contracts with CIMB to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period*	
	Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD20.000.000	27 Oktober/*October* 2014	27 Oktober/*October* 2015
USD20.000.000	4 Nopember/*November* 2014	4 Nopember/*November* 2015
USD25.000.000	17 April 2015	17 April 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp27.063 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 10,10% dan telah menerima pokok sebesar USD2.083.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp780.488 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,31% - 10,10% dan menerima pokok sebesar USD62.916.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

The Company has paid principal amounting to Rp27,063 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 10.10% and has received principal amounting to USD2,083,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp780,488 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.31% - 10.10% and receive principal amounting to USD62,916,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta Branch and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/*Contract value*	Periode Kontrak/*Contract period*	
	Mulai/*Start*	Akhir/*End*
USD25.000.000	2 Agustus/*August* 2011	4 Agustus/*August* 2014
USD30.000.000	28 Mei/*May* 2014	30 Mei/*May* 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp357.313 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,88% - 9,58% dan telah menerima pokok sebesar USD37.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,25% - 1,75%.

The Company has paid principal amounting to Rp357,313 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.88% - 9.58% and has received principal amounting to USD37,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.25% - 1.75%.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp202.388 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,58% dan menerima pokok sebesar USD17.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp69.297 dan (Rp73.579) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp202,388 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.58% and receive principal amounting to USD17,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

The cumulative gain/(losses) arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp69,297 and Rp73,579 were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon its realization.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 35.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 35.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 September 2015					
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	70.351	-	-	-	70.351	*Land*
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	525.332	19.381	(9.419)	-	535.294	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	48.069	7.177	(7.990)	-	47.256	*Motor vehicles*
	677.461	26.558	(17.409)	-	686.610	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(16.486)	(1.264)	-	-	(17.750)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(342.492)	(57.937)	9.295	-	(391.134)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(22.339)	(6.879)	6.057	-	(23.161)	*Motor vehicles*
	(381.317)	(66.080)	15.352	-	(432.045)	
Nilai buku neto	296.144				254.565	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2014					
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	31.169	39.182	-	-	70.351	*Land*
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	483.428	54.092	(12.188)	-	525.332	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	44.879	10.752	(7.562)	-	48.069	*Motor vehicles*
	593.185	104.026	(19.750)	-	677.461	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(14.801)	(1.685)	-	-	(16.486)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(277.238)	(77.179)	11.925	-	(342.492)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(18.165)	(8.826)	4.652	-	(22.339)	*Motor vehicles*
	(310.204)	(87.690)	16.577	-	(381.317)	
Nilai buku neto	282.981				296.144	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Hasil pelepasan aset tetap	2.261	3.352	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(2.057)	(3.173)	*Book value of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap	204	179	*Gain on disposal of fixed assets*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp321.769 dan Rp290.429. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp180.496 dan Rp126.744 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp128.193 dan Rp112.837.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp321,769 and Rp290,429, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, fixed assets with aquisition cost amounting to Rp180,496 and Rp126,744, respectively, had been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets for nine-month period ended 30 September 2015 and 31 December 2014.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp128,193 and Rp112,837, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September 2015					
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	153.169	21.230	-	586	174.985	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8.990	3.039	-	(10.175)	1.854	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	163.847	24.269	-	(9.589)	178.527	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(101.508)	(14.250)	-	-	(115.758)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(162)	(63)	-	-	(225)	*Extension of land rights*
	(101.670)	(14.313)	-	-	(115.983)	
Nilai buku neto	62.177				62.544	***Net book value***

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2014					
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	126.452	13.478	-	13.239	153.169	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	6.698	15.531	-	(13.239)	8.990	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	-	1.688	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	133.150	30.697	-	-	163.847	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(85.515)	(15.993)	-	-	(101.508)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	-	(162)	-	-	(162)	*Extension of land rights*
	(85.515)	(16.155)	-	-	(101.670)	
Nilai buku neto	47.635				62.177	***Net book value***

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Uang muka	167.804	46.421	*Advance payments*
Uang jaminan	7.714	7.615	*Security deposits*
Lain-lain	113	146	*Others*
	175.631	54.182	

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

14. BORROWINGS

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.750.000	3.250.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.034.546	717.187	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	400.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	200.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank DKI	113.203	326.275	*PT Bank DKI*
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.830	99.234	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BCA Syariah	14.444	28.444	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Commonwealth	-	199.900	*PT Bank Commonwealth*
	5.312.023	5.621.040	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	5.353.054	5.226.234	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	438.013	368.559	*Australia and New Zealand Banking Group Ltd.*
	5.791.067	5.594.793	
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.464.953	1.238.278	*DBS Bank (Singapore) Ltd.*
	12.568.043	12.454.111	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 9,93% dan 9,99%.

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was 9.93% and 9.99%, respectively.

BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 (fasilitas I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 6 Pebruari 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,03% - 2,13% dan 2,02% - 2,05% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated

The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 (facility I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 6 February 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which interest earned is ranging from 2.03% - 2.13% and 2.02% - 2.05% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi (lanjutan)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD300.000.000 (fasilitas II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 28 April 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 18 Agustus 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,98% - 2,09% dan 1,97% - 1,99% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas III). BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 17 Nopember 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Nopember 2017 sampai dengan 27 April 2018. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,99% - 2,08% dan 1,99% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I, II dan III) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *original lenders*.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated (continued)

The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD300,000,000 (facility II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 28 April 2014 and will mature from 9 May 2017 to 18 August 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which interest earned is ranging from 1.98% - 2.09% and 1.97% - 1.99% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014..

The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility III). BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 17 November 2014 and will mature from 28 November 2017 to 27 April 2018. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which interest earned is ranging from 1.99% - 2.08% and 1.99% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (facility I, II and III) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from original lenders.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp28.136 dan Rp17.576; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp30.821 dan Rp58.033 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD367.500.000 dan USD426.666.667, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp1.000.000 (fasilitas III), Rp1.000.000 (fasilitas IV) dan Rp1.500.000 (fasilitas V). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,30% - 10,28% dan 8,85% - 10,20% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 25 April 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2016 dan 3 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas V dimulai sejak tanggal 24 Maret 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016 dan 25 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 10,50% - 10,70% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III, IV dan V) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated (continued)

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp28,136 and Rp17,576, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp30,821 and Rp58,033, respectively, was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD367,500,000 and USD426,666,667, respectively, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

The Company has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp1,000,000 (facility III), Rp1,000,000 (facility IV) and Rp1,500,000 (facility V). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and will mature on 9 November 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 9.30% - 10.28% and 8.85% - 10.20% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively. Facility II started on 28 February 2012 and had matured on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 26 April 2013 and had matured on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% for year ended 31 December 2014. Facility IV started on 25 April 2014 and will mature on 29 April 2016 and 3 June 2016 with contractual interest rate per annum at 10.75% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility V started on 24 March 2015 and will mature on 28 March 2016 and 25 May 2016 with contractual interest rate per annum ranging from 10.50% - 10.70% for nine-month period ended 30 September 2015.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III, IV and V) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas II dan fasilitas III masing-masing pada tanggal 27 Maret 2015, 29 April 2014 dan 3 Juni 2014.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II) dan USD100.000.000 (fasilitas III).

Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 1,99% - 2,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai tanggal 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 15 September 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 26 Oktober 2015 sampai tanggal 4 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85% yaitu berkisar antara 2,17% - 2,26% dan 2,17% - 2,18% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I dan II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility II and facility III on 27 March 2015, 29 April 2014 and 3 June 2014, respectively.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

The Company has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I) and USD100,000,000 (facility II) and USD100,000,000 (facility III).

Facility I started on 7 March 2013 and had matured ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which were ranging from 1.99% - 2.00% for year ended 31 December 2014. Facility II started on 25 April 2013 and had matured ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which were ranging from 1.35% - 1.85% interest rates were ranging from 1.75% - 2.25% for year ended 31 December 2014 . Facility III started on 15 September 2014 and will mature ranging from 26 October 2015 to 4 November 2015 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which interest earned at 1.85% which were ranging from 2.17% - 2.26% and 2.17% - 2.18% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% (facility III) of total outstanding borrowings, while facility I and II are unsecured (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dan (fasilitas II) berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp502 dan Rp96; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp47 dan Rp222 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD100.000.000, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II), Rp1.500.000 (fasilitas III), Rp500.000 (fasilitas IV) dan Rp1.000.000 (fasilitas V). Fasilitas I, II dan III merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% dan 9,00% - 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2015 dan 7 Oktober 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,25% - 9,75% dan 8,95% - 10,40% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 27 Juni 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 27 Desember 2015 sampai dengan 14 Maret 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 12 Mei 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11,25% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas V dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III, IV dan V) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)

The Company has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 22 May 2014 to 10 June 2014 and (facility II) from 29 January 2014 to 4 August 2014.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp502 and Rp96; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp47 and Rp222; are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD100,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II), Rp1,500,000 (facility III), Rp500,000 (facility IV) and Rp1,000,000 (facility V). Facility I, II and III are revolving working capital facilities. Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 June 2016 with contractual interest rates per annum ranging from 10.50% - 11.00% and 9.00% - 10.50% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 5 October 2015 and 7 October 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.25% - 9.75% and 8.95% - 10.40% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 27 June 2012 and will mature ranging from 27 December 2015 up to 14 March 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility IV started on 12 May 2014 and had matured on 25 July 2015. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rate per annum at 11.25% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility V started on 27 May 2015 and will mature on 31 December 2015.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III, IV and V) of total outstanding borrowings (see Note 5).

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas V pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas IV pada tanggal 25 Juli 2015.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp3.163 dan Rp4.096; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp625 dan Rp1.788 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Cabang Singapore

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari ANZ dengan batas maksimum kredit sejumlah USD30.000.000 (fasilitas I) dan USD30.000.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,03% - 2,11% dan 2,02% - 2,04% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Juni 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ANZ.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 30 September 2015, the Company has not made a drawdown from the loan facility V.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility IV on 25 July 2015.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,163 and Rp4,096, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp625 and Rp1,788, respectively, are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Singapore Branch

The Company has a working capital facility from ANZ with a maximum credit limit amounting to USD30,000,000 (facility I) and USD30,000,000 (facility II). Facility I started on 14 March 2014 and maturing on 9 May 2016 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which were ranging from 2.03% - 2.11% and 2.02% - 2.04% for nine-month period ended 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively. Facility II started on 12 June 2015 and maturing on 12 October 2015 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% for nine-month period ended 30 September 2015.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from ANZ.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Cabang Singapore (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas II pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.504 dan Rp673; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.487 dan Rp2.991 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD30.000.000, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp600.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015 dan 24 Pebruari 2016. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,10% - 10,50% dan 8,50% - 10,70% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2016 dan 3 Mei 2016. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun sebesar 10,50% dan 7,00% - 10,50% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

14. BORROWINGS (continued)

Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) - Singapore Branch (continued)

As of 30 September 2015, the Company has not made a drawdown from the loan facility II.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,504 and Rp673, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp1,487 and Rp2,991 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD30,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp600,000, which started on 18 December 2015 and 9 February 2012 and will mature on 24 February 2016. Contractual interest rates per annum were ranging from 9.10% - 10.50% and 8.50% - 10.70% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 24 March 2016 and 3 May 2016. Contractual interest rates per annum at 10.50% and 7.00% - 10.50% for nine-month period ended 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 15 Oktober 2015 sampai dengan 22 Nopember 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,50% - 10,15% dan 9,25% - 10,26% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,05% - 9,50% dan 9,50% - 9,98% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

14. BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The Company has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 18 December 2012 and maturing ranging from 15 October 2015 up to 22 November 2015. Contractual interest rates per annum ranged from 9.50% - 10.15% dan 9.25% - 10.26% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 23 October 2015. Contractual interest rates per annum ranging from 9.05% - 9.50% and 9.50% - 9.98% for nine-month period ended 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *mudharabah* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Bank DKI fasilitas I pada tanggal 29 Juni 2015.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) (continued)

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah *agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and had matured on 29 June 2015. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.85% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015. Principal of this loan is paid twice a year with profit margin per annum at 8.85% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.95% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.*

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

The Company had fully paid the outstanding principal of Bank DKI facility I on 29 June 2015.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI (Bank DKI) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp262 dan Rp331; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp130 dan Rp392 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I), Rp50.000 (fasilitas II), Rp50.000 (fasilitas III) dan Rp50.000 (fasilitas IV). Fasilitas III dan IV merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I, II, III dan IV) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas I dan fasilitas II masing-masing pada tanggal 28 Agustus 2014 dan 4 September 2014.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (Bank DKI) (continued)

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp262 and Rp331, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp130 and Rp392 is deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

The Company has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I), Rp50,000 (facility II), Rp50,000 (facility III) and Rp50,000 (facility IV). Facility III and IV are revolving working capital facilities. Facility I started on 30 August 2013 and had matured on 28 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for year ended 31 December 2014. Facility II started on 30 August 2013 and had matured on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for year ended 31 December 2014. Facility III started on 29 August 2014 and will mature on 30 November 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively. Facility IV started on 29 August 2014 and will mature on 8 December 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I, II, III and IV) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility I and facility II on 28 August 2014 and 4 September 2014, respectively.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp596 dan Rp743; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp170 dan Rp766 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp110.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap satu bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 10,00% dan 9,50% - 10,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 September 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,10% - 10,45% dan 7,00% - 10,45% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (continued)

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp596 and Rp743; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp170 and Rp766 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah *agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp110,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 5 July 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah at 10.00% and 9.50% - 10.00% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.*

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 22 May 2013 and had matured on 22 September 2015. Contractual interest rate per annum ranging from 9.10% - 10.45% and 7.00% - 10.45% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Bank Commonwealth pada tanggal 22 September 2015.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp100 dan Rp104; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar RpNihil dan Rp100 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta (JPMorgan)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp247.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,83% - 9,40% dan sebesar 10,94% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok JPMorgan pada tanggal 26 Agustus 2015.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of Bank Commonwealth on 22 September 2015.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp100 and Rp104, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to RpNil and Rp100 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch (JPMorgan)

The Company has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp247,000, which started on 11 October 2013 and had matured on 26 August 2015. The contractual interest rate per annum were ranging from 8.83% - 9.40% and 10.94% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of JPMorgan on 26 August 2015.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Hana dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000, dimulai sejak tanggal 2 April 2015 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,25% - 10,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Hana.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Bank Hana pada tanggal 27 Agustus 2015.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000, dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% - 10,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BJB pada tanggal 20 Desember 2014.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp44, sedangkan bagian yang belum di amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil dikurangkan dari nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

The Company has a revolving working capital facility from Bank Hana with a maximum credit limit amounting to Rp300,000, which started on 2 April 2015 and had matured on 27 August 2015. Contractual interest rate per annum ranging from 9.25% - 10.00% for nine-month period ended 30 September 2015.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Hana.

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of Bank Hana on 27 August 2015.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000, started on 19 June 2012 and had matured on 20 December 2014 with contractual interest rate per annum at 8.00% - 10.00% for year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

The Company had fully paid the outstanding principal of BJB on 20 December 2014.

For nine-month period ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp44, while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to RpNil is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *wa'ad mudharabah* dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Bank Panin Syariah pada tanggal 18 Desember 2014.

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindahtangankan kekayaan Perseroan, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BNI Syariah pada tanggal 19 Desember 2014.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company has a working capital facility with wa'ad mudharabah *agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% for year ended 31 December 2014.*

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company,except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

The Company had fully paid the outstanding principal of Bank Panin Syariah on 18 December 2014.

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah *agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% for year ended 31 December 2014.*

This loan facilityis secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger or hand over the Company's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

The Company had fully paid the outstanding principal of BNI Syariah on 19 December 2014.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR/LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu sebesar 1,51% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok BTMU pada tanggal 4 Agustus 2014.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp55; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada 31 Desember 2014 sebesar RpNihil dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun yaitu berkisar antara 8,25% - 11,25% dan 10,80% - 11,50% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 4 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR/LIBOR plus margin rate at 1.25% which at 1.51% for year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

The Company had fully paid the outstanding principal of BTMU on 4 August 2014.

For nine-month period ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting Rp55; while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to RpNil are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

The Company has a revolving working capital facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, which started on 3 July 2012 and had matured on 6 August 2015. Contractual interest rate is ranging from 8.25% - 11.25% and 10.80% - 11.50% for nine-month period ended 30 September 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from BDI.

As of 30 September 2015, the Company has not made a drawdown from the loan facility.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 35.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (continued)

As of 30 September 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 35.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga	173.994	199.616	*Interest*
Promosi	185.543	157.412	*Promotion*
Perolehan pembiayaan konsumen	171.737	118.439	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk *mudharabah*	3.762	3.893	*Revenue sharing of* mudharabah *bonds*
Margin *mudharabah*	141	282	*Margin mudharabah*
Lain-lain	73.614	83.465	*Others*
	608.791	563.107	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga	55.255	28.049	*Interest*
Premi asuransi kesehatan	33.345	-	*Health insurance premi*
Premi asuransi aset tetap	1.408	641	*Insurance premium of fixed assets*
	90.008	28.690	
	698.799	591.797	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 35.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses and revenue sharing of mudharabah *bonds are disclosed in Note 35.*

16. UTANG OBLIGASI / *16. BONDS PAYABLE*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi V			***Bonds V***
Pihak ketiga	-	1.143.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	18.000	*Related party*
	-	1.161.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			***Continuing Bonds I Phase I***
Pihak ketiga	1.533.000	1.522.500	*Third parties*
Pihak berelasi	-	10.500	*Related parties*
	1.533.000	1.533.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			***Continuing Bonds I Phase II***
Pihak ketiga	-	822.895	*Third parties*
Pihak berelasi	-	41.105	*Related parties*
	-	864.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			***Continuing Bonds I Phase III***
Pihak ketiga	673.000	1.214.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	37.000	*Related parties*
	673.000	1.251.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			***Continuing Bonds II Phase I***
Pihak ketiga	1.404.000	1.524.900	*Third parties*
Pihak berelasi	-	36.100	*Related parties*
	1.404.000	1.561.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	1.294.300	1.238.000	*Third parties*
Pihak berelasi	75.700	132.000	*Related parties*
	1.370.000	1.370.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	763.500	1.252.450	*Third parties*
Pihak berelasi	49.500	247.550	*Related parties*
	813.000	1.500.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			***Continuing Bonds II Phase IV***
Pihak ketiga	1.497.000	1.382.000	*Third parties*
Pihak berelasi	6.000	121.000	*Related parties*
	1.503.000	1.503.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	640.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	339.000	-	*Related parties*
	979.000	-	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	1.253.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	184.000	-	*Related parties*
	1.437.000	-	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(20.171)	(18.342)	*Unamortized bonds issuance costs*
Jumlah - neto	9.691.829	10.724.658	*Total - net*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.649.958	4.050.213	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.041.871	6.674.445	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	8.217	12.251	*Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28)*

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. The Company issued Bonds IV for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to RpNil as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. The Company issued Bonds V for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar RpNihil dan Rp696.600 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013, 27 Mei 2014 dan 27 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp696,600 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A, Serial B and Serial C on 31 May 2012, 27 May 2013, 27 May 2014 and 27 May 2015, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. The Company issued Continuing Bonds I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp766.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan Seri B pada tanggal 16 Desember 2013 dan 16 Desember 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp766,500 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds I Phase I is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase I Serial A and Serial B on 16 December 2013 and 16 December 2014.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial Band Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar RpNihil dan Rp432.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 14 Mei 2013, 4 Mei 2014 dan 4 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp432,000 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A, Serial B and Serial C on 14 May 2013, 4 May 2014 and 4 May 2015, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp578.000	7,75%	27 *September 2015*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp673.000	8,75%	27 *September 2017*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp336.500 dan Rp625.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2013 dan 27 September 2015.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (continued)

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp336,500 and Rp625,500 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds I Phase III is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase III Serial A and Serial B on 7 October 2013 and 27 September 2015.

Adira Finance Continuing Bonds II

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. The Company issued Continuing Bonds II for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp439.000	6,85%	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp157.000	7,30%	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp553.000	7,85%	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial*D	Rp851.000	8,90%	1 Maret/ *March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp702.000 dan Rp780.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp702,000 and Rp780,500 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2015, Continuing Bonds II Phase I is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Maret 2014 dan 1 Maret 2015.

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase I Serial A and Serial B on 11 March 2014 and 1 March 2015, respectively.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp722.000	9,15%	3 Nopember/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp685.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A pada tanggal 3 Nopember 2014.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp685,000 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds II Phase II is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase II Serial A on 3 November 2014.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 14 Agustus 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp406.500 dan Rp750.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A pada tanggal 24 Mei 2015.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp687.000	9,60%	24 Mei/ *May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp363.000	10,50%	14 Mei/ *May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp450.000	10,75%	14 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 16 May 2014.

Interest on Continuing Bonds II Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 14 August 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp406,500 and Rp750,000 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds II Phase III is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase III Serial A on 24 May 2015.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp607.000	9,60%	22 Nopember/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp808.000	10,50%	12 Nopember/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp88.000	10,75%	12 Nopember/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV) dengan nilai nominal sebesar Rp1.503.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Continuing Bonds II Phase IV) with a nominal value of Rp1,503,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Pebruari 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp751.500 dan Rp375.750 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Interest on Continuing Bonds II Phase IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp751,500 and Rp375,750 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2015, Continuing Bonds II Phase IV is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-279/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan III). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp741.000	9,50%	30 Juni/ *June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp238.000	10,25%	30 Juni/ *June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp979.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2015.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 30 September 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp244.750 pada tanggal 30 September 2015 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Finance Continuing Bonds III

On 25 June 2015, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-279/D.04/2015 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds III (Continuing Bonds III). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds III. The Company issued Continuing Bonds III for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015

Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Continuing Bonds III Phase I) with a nominal value of Rp979,000 which consist of Serial A and Serial B were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 July 2015.

Interest on Continuing Bonds III Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 30 September 2015 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds III Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp244,750 as of 30 September 2015 (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds III Phase I is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015

Obligasi/ *Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok obligasi/ *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp492.000	8,75%	*5 September 2016*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	Rp277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.437.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2015.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 25 Nopember 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp359.250 pada tanggal 30 September 2015 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp701.700 dan Rp760.934 (lihat Catatan 28).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 9,59% dan 9,37%.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Finance Continuing Bonds III (continued)

Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015

Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Continuing Bonds III Phase II) with a nominal value of Rp1,437,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 26 August 2015.

Interest on Continuing Bonds III Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 30 November 2015 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds III Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp359,250 as of 30 September 2015 (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2015, Continuing Bonds III Phase II is rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp701,700 and Rp760,934, respectively (see Note 28).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was 9.59% and 9.37%, respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 35.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 35.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada dealer	260.325	516.133	*Payables to dealers*
Pengurusan *fiducia*	63.921	79.137	*Fiduciary fees*
Titipan konsumen	30.508	28.817	*Customers deposits*
Perolehan aset tetap	409	7.855	*Fixed assets acquisition*
Lain-lain	40.760	36.738	*Others*
	395.923	668.680	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi	228.978	142.641	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	9.648	10.214	*Recovery on written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	5.288	5.863	*Late charges from joint financing portion*
Titipan konsumen	-	8	*Customers deposits*
	243.914	158.726	
	639.837	827.406	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 35.

18. PAJAK PENGHASILAN / *18. INCOME TAX*

a. Uang muka pajak / *a. Taxes prepaid*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pajak penghasilan badan	138.217	-	*Corporate income tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	2.881	3.258	*Value added tax*
Pasal 21	14.169	18.485	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	-	3.601	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	20.863	33.053	*Article 25*
Pasal 29	-	1.553	*Article 29*
Pasal 4(2)	669	4.350	*Article 4(2)*
	38.582	64.300	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 September 2015	30 September 2014	
Kini	233.382	224.197	*Current*
Tangguhan	(82.073)	8.337	*Deferred*
	151.309	232.534	

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	574.598	920.743	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	150.493	267.926	*Write-off of consumer financing receivables and finance leases*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	77.016	(228.576)	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	41.536	(58.582)	*Reversal of/(allowance for) impairment losses on consumer financing receivables*
Imbalan kerja karyawan	39.246	36.942	*Employees' benefits*
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	29.268	(28.480)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
Promosi	28.131	25.927	*Promotion*
Penyusutan aset tetap	6.952	1.404	*Depreciation of fixed assets*
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	2.501	(6.429)	*Reversal of/(allowance for) impairment losses on finance leases*
Kesejahteraan karyawan	(46.098)	(43.799)	*Employees' welfare*
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(752)	323	*Allowance for impairment losses from other receivables*
	902.891	887.399	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.671	20.473	*Non-deductible expenses*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(8.035)	(11.081)	*Interest income from current accounts and time deposits*
	30.636	9.392	
Laba kena pajak	933.527	896.791	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	233.382	224.197	*Income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(371.599)	(337.457)	*Less: prepaid taxes*
Uang muka pajak penghasilan badan	(138.217)	(113.260)	*Corporate income tax prepaid*

Perhitungan pajak penghasilan badan periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodgeg its Annual Corporate Income Tax Return.

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	574.598	920.743	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.035)	(11.081)	*Less: net interest income subjected to final tax*
	566.563	909.662	
Tarif pajak maksimum 25%	141.641	227.416	*Marginal statutory income tax rate of 25%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	9.668	5.118	*Permanent differences at 25% tax rate*
Beban pajak penghasilan	151.309	232.534	*Income tax expense*

d. Liabilitas pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax liabilities - net

	30 September 2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	313.649	48.633	-	362.282	*Allowance for impairment losses from consumer financing receivables and finance leases*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	81.265	9.811	-	91.076	*Accrued employees' benefits*
Promosi	39.353	7.033	-	46.386	*Promotion*
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.990	(11.524)	-	25.466	*Accrued employees' welfare*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.799	(188)	-	2.611	*Allowance for impairment losses from other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	474.144	53.765	-	527.909	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	19.254	-	(587.289)	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Penyusutan aset tetap	(19.690)	1.738	-	(17.952)	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(16.078)	7.316	-	(8.762)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
Pendapatan komprehensif lain	24.526	-	(47.625)	(23.099)	*Other comprehensive income*
	(617.785)	28.308	(47.625)	(637.102)	
	(143.641)	82.073	(47.625)	(109.193)	

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *18. INCOME TAX (continued)*

d. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan) / *d. Deferred tax liabilities - net (continued)*

	31 Desember/*December* 2014				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	127.605	186.044	-	313.649	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	62.624	11.260	7.381	81.265	*Accrued employees' benefits*
Promosi	28.883	10.470	-	39.353	*Promotion*
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	42.273	(5.283)	-	36.990	*Accrued employees' welfare*
Pendapatan komprehensif lain	8.999	-	15.527	24.526	*Other comprehensive income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.634	165	-	2.799	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	273.106	202.656	22.908	498.670	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(588.010)	(18.533)	-	(606.543)	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Penyusutan aset tetap	(19.793)	103	-	(19.690)	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(8.811)	(7.267)	-	(16.078)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
	(616.614)	(25.697)	-	(642.311)	
	(343.508)	176.959	22.908	(143.641)	

e. Administrasi / *e. Administration*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kesejahteraan karyawan	254.159	292.412	*Employees' welfare*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	338.560	299.477	*Post-employment benefits (see Note 33c)*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	25.745	25.582	*Other long-term employment benefits (see Note 33c)*
	618.464	617.471	

20. SUKUK *MUDHARABAH* / *20.* MUDHARABAH *BONDS*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase I***
Pihak ketiga	286.000	313.000	*Third parties*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase II***
Pihak ketiga	133.000	133.000	*Third parties*
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds I I Phase I***
Pihak ketiga	500.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	919.000	446.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	815.000	115.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.000	331.000	*Non-current portion*

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan *murabahah.*

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I*

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I (Continuing* Mudharabah *Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing* Mudharabah *Bonds I. The Company issued Continuing* Mudharabah *Bonds I for the purpose of funding the Company's activity which is* murabahah *financing.*

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I Phase I Year 2013*

Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah*Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Sharing revenue ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/*equivalent 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/*equivalent 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial*C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/*equivalent 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *I Phase I Year 2013 (Continuing* Mudharabah *Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.*

20. SUKUK *MUDHARABAH* (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp143.000 dan Rp156.500 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah,* melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat $_{id}$AAA*(sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B masing-masing pada tanggal 11 Maret 2014 dan 1 Maret 2015.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014

20. MUDHARABAH *BONDS (continued)*

Adira Finance Continuing* Mudharabah *Bonds I (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I Phase I Year 2013*

Revenue sharing of Continuing Mudharabah *Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing* Mudharabah *Bonds I Phase I. Sharing revenue of* Mudharabah *Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from* Murabahah *financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp143,000 and Rp156,500, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

As of 30 September 2015, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

As of 30 September 2015, Continuing Mudharabah *Bonds I Phase I is rated $_{id}$AAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Mudharabah *Bonds I Phase I Serial A and B on 11 March 2014 and 1 March 2015, respectively.*

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I Phase II Year 2014*

Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah*Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Sharing revenue ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp88.000	80,00% (ekuivalen 9,60% per tahun/*equivalent 9.60% per year*)	22 Nopember/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp45.000	87,50% (ekuivalen 10,50% per tahun/*equivalent 10.50% per year*)	12 Nopember/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

20. SUKUK *MUDHARABAH* (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp133.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Pebruari 2015 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp66.500 dan Rp33.250 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah,* melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat $_{id}$AAA*(sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-279/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan *murabahah.*

20. MUDHARABAH *BONDS (continued)*

Adira Finance Continuing* Mudharabah *Bonds I (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds I Phase II Year 2014 (continued)*

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *I Phase II Year 2014 (Continuing* Mudharabah *Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp133,000 which consist of Serial A and Serial B were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.*

Revenue sharing of Continuing Mudharabah *Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment will be made simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing* Mudharabah *Bonds I Phase II. Sharing revenue of* Mudharabah *Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from* Murabahah *financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp66,500 and Rp33,250, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

As of 30 September 2015, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

As of 30 September 2015, Continuing Mudharabah *Bonds I Phase II is rated $_{id}$AAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

Adira Finance Continuing* Mudharabah *Bonds II

On 25 June 2015, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-279/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds II (Continuing* Mudharabah *Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing* Mudharabah *Bonds II. The Company issued Continuing* Mudharabah *Bonds I for the purpose of funding the Company's activity which is* murabahah *financing.*

20. SUKUK *MUDHARABAH* (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015

Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah*Bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Sharing revenue ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok Sukuk *Mudharabah*/ Mudharabah *Bonds principal installment*
Seri/*Serial* A	Rp441.000	72,917% (ekuivalen 8,75% per tahun/*equivalent 8.75% per year*)	10 Juli/ *July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	Rp59.000	79,167% (ekuivalen 9,50% per tahun/*equivalent 9.50% per year*)	30 Juni/ *June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2015.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp125.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah,* melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2015, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat $_{id}$AAA*(sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp38.128 dan Rp19.093.

20. MUDHARABAH *BONDS (continued)*

Adira Finance Continuing* Mudharabah *Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah *Bonds II Phase I Year 2015*

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah *II Phase I Year 2015 (Continuing* Mudharabah *Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A and Serial B were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 July 2015.*

Revenue sharing of Continuing Mudharabah *Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 30 September 2015 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing* Mudharabah *Bonds II Phase I. Sharing revenue of* Mudharabah *Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from* Murabahah *financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 30 September 2015 amounting to Rp125,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

The Company can buy back part or all of the mudharabah *bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

As of 30 September 2015, Continuing Mudharabah *Bonds II Phase I is rated $_{id}$AAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The revenue sharing of Mudharabah *Bonds for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp38,128 and Rp19,093, respectively.*

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

30 September 2015 dan/*and* 31 Desember/*December* 2014

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.795.200	4,58%	4.580	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp396.000 atau Rp396 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp7.921. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015.

Pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp2.700.000 atau Rp2.700 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp17.072. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Nopember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp114.626 dan Rp106.705 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 21 May 2015, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp396,000 or Rp396 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp7,921. Cash dividends were paid on 19 June 2015.

On 16 May 2014, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,700,000 or Rp2,700 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp17,072. Cash dividends were paid on 28 November 2014.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company had a general reserve amounting to Rp114,626 and Rp106,705 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

23. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

23. THE CUMULATIVE GAIN/(LOSSES) ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movement of the cumulative gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss was as follows:

23. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS (lanjutan)

23. THE CUMULATIVE GAIN/(LOSSES) ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES (continued)

	30 September 2015	30 September 2014	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(98.105)	(35.997)	*Balance at the beginning of the period - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	190.501	(74.746)	*Effective portion of changes in fair value*
	92.396	(110.743)	
Aset/(liabilitias) pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	(23.099)	27.686	*Deferred tax asset/(liabilities) (see Note 18)*
Saldo akhir periode - setelah pajak penghasilan tangguhan	69.297	(83.057)	*Balance at the end of the period - after deferred income tax*

24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	30 September 2015	30 September 2014	
Laba periode berjalan	423.289	688.209	*Income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	423	688	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	30 September 2015	30 September 2014	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	6.516.405	6.236.287	*Third parties*
Pihak berelasi	37	20	*Related parties*
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.210.605)	(1.962.774)	*Portion of funds financed by bank in relation to joint financing*
	4.305.837	4.273.533	

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.793.545 dan Rp1.857.792.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounted to Rp1,793,545 and Rp1,857,792, respectively.

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan *murabahah* (lihat Catatan 42).

Included in consumer financing income for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 are margin income less amortization of transaction costs of murabahah *financing (see Note 42).*

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp20.061 dan Rp21.899.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. FINANCE LEASES INCOME

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income amounted to Rp20,061 and Rp21,899, respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Administrasi	780.706	1.069.909	*Administration*
Denda keterlambatan	455.874	431.446	*Late charges*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	141.156	122.510	*Recovery on written-off receivables*
Pinalti	60.546	63.985	*Penalty*
Jasa giro	2.927	1.439	*Interest on current accounts*
Lain-lain	36.385	5.811	*Others*
	1.477.594	1.695.100	
Pihak berelasi			*Related parties*
Jasa giro	4.306	6.383	*Interest on current accounts*
Bunga deposito berjangka	801	3.260	*Interest on time deposits*
Dividen (lihat Catatan 10)	-	740	*Dividend (see Note 10)*
	5.107	10.383	
	1.482.701	1.705.483	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	669.650	717.771	*Interest on bonds payable (see Note 16)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	882.056	824.090	*Interest on borrowings*
Bagi hasil pinjaman *mudharabah*	2.448	7.766	*Margin sharing of* mudharabah *loan*
Amortisasi biaya emisi sukuk *mudharabah*	1.277	410	*Amortization of* mudharabah *bonds issuance*
Beban provisi dan administrasi pinjaman *mudharabah*	19	19	*Provision and administration expenses on* Mudharabah *loan*
	1.555.450	1.550.056	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	32.050	43.163	*Interest on bonds payable (see Note 16)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	92.232	64.785	*Interest on borrowings*
	124.282	107.948	
	1.679.732	1.658.004	

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.217 dan Rp9.118 dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp34.262 dan Rp23.095 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES (continued)

The amortization of bonds issuance costs for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounting to Rp8,217 and Rp9,118 was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounting to Rp34,262 and Rp23,095 was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	1.163.927	1.227.173	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	63.071	51.351	*Post-employment benefits*
Pelatihan dan pendidikan	21.286	23.066	*Training and education*
	1.248.284	1.301.590	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	69.422	96.935	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	8.082	3.626	*Post-employment benefits*
	77.504	100.561	
	1.325.788	1.402.151	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp32.789 dan Rp50.429. Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.825 dan Rp2.632.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Salaries and benefit expenses for Directors for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounting Rp32,789 and Rp50,429, respectively. Salaries and benefit expenses for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounting Rp2,825 and Rp2,632, respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak Ketiga			*Third Party*
Beban kantor	258.792	191.718	*Office expenses*
Beban sewa	131.129	116.731	*Rental expenses*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	66.080	65.214	*Depreciation of fixed assets (see Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	56.664	56.671	*Repairs and maintenance*
Perangko dan materai	48.002	48.791	*Postage and stamp duties*
Transportasi	40.954	43.924	*Transportation*
Percetakan dan dokumentasi	31.301	38.196	*Printing and documentation*
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	14.313	11.695	*Intangible assets amortization (see Note 12)*
Jasa penerimaan angsuran	9.020	14.217	*Installment collection fees*
Administrasi bank	6.933	6.702	*Bank administration*
Lain-lain	36.223	43.936	*Others*
	699.411	637.795	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi aset tetap	1.068	686	*Fixed assets insurance*
	700.479	638.481	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN PEMASARAN / *31. MARKETING EXPENSES*

	30 September 2015	30 September 2014	
Promosi dealer	161.736	118.729	*Dealer promotion*
Promosi konsumen	32.940	44.697	*Customer promotion*
	194.676	163.426	

32. BEBAN LAIN-LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

	30 September 2015	30 September 2014	
Beban lain-lain pengurusan piutang	91.734	65.486	*Other expense from arrangement of receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	47	-	*Allowance for impairment losses from other receivables*
Lain-lain	1.385	7.911	*Others*
	93.166	73.397	

33. IMBALAN PASCA-KERJA / *33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2015, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 30 September 2015, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp13.149 dan Rp12.054.

For nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statements of income and other comprehensive income amounting to Rp13,149 and Rp12,054, respectively.

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

	31 Desember/ *December 2014*	**31 Desember/ *December 2013***	
Asumsi ekonomi:			*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,25%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary growth rate*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employement and current service cost and interest cost as of 31 December 2014 and 2013:

	31 Desember/*December* 2014		**31 Desember/*December* 2013**		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(38.249)	(4.789)	(29.682)	(6.904)	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	45.133	11.387	35.250	8.016	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2015, 8 Januari 2014, 10 Januari 2013, 18 Januari 2012 dan 7 Januari 2011.

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2014, 2013, 2012, 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 6 January 2015, 8 January 2014, 10 January 2013, 18 January 2012 and 7 January 2011, respectively.

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja / *a. Obligation for post-employment benefits*

	31 Desember/*December*					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	325.059	250.495	300.694	211.083	128.416	*Present value of obligation for post-employment benefits*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	(20.336)	(137.838)	(99.467)	(48.413)	*Unrecognized actuarial losses*
Beban jasa lalu yang belum diakui - *non-vested*	-	4.668	5.089	5.511	5.932	*Unrecognized past service cost - non-vested*
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	325.059	234.827	167.945	117.127	85.935	*Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits were as follows:

	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013	
Saldo pada awal tahun	250.495	300.694	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	35.008	48.099	*Current service cost*
Beban bunga	22.913	18.647	*Interest expense*
Kerugian aktuarial	24.497	(108.605)	*Actuarial losses*
Imbalan yang dibayar	(7.854)	(8.340)	*Benefit paid*
Saldo pada akhir tahun	325.059	250.495	*Balance at end of year*

b. Beban imbalan pasca-kerja / *b. Post-employment benefits expenses*

	31 Desember/ *December* 2014	31 Desember/ *December* 2013	
Beban jasa kini	35.008	48.099	*Current service cost*
Beban bunga	22.913	18.647	*Interest expense*
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.321	8.897	*Amortization of actuarial losses*
Pemulihan atas beban jasa lalu - *non-vested*	(421)	(421)	*Reversal of past service cost - non-vested*
Biaya pengurangan	(5.927)	-	*Cost of Curtailment*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	52.894	75.222	*Expense to be recognized in the current year*

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja / *c. Movement of obligation for post-employment benefits*

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal periode	325.059	234.827	*Obligation for post-employment benefits, beginning of period*
Dampak penerapan awal PSAK 24 (2013)	-	15.668	*Effect of first adoption of SFAS No. 24 (2013)*
Beban imbalan pasca-kerja pada periode berjalan	50.923	52.894	*Post-employment benefits expense for the current period*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(11.677)	(7.854)	*Payment of employees' benefits during the current period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	29.524	*Remeasurement of post-employment benefit*
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode (lihat Catatan 19)	364.305	325.059	*Obligation for post-employment benefits, end of period (see Note 19)*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarized as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro, deposito berjangka dan pembelian obligasi /*Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts, time deposits and purchase of bonds*
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/*Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds*
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pinjaman, pembelian obligasi/*Borrowing, purchase of bonds*
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pembelian obligasi dan sukuk *mudharabah*/*Purchase of bonds and* mudharabah *bonds*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing berkisar antara 13,03% - 17,50% dan 13,50% - 17,81%; dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

  Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 ranging from 13.03% - 17.50% and 13.50% - 17.81%, respectively; and assigned the Company managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has the right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

  The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

  Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

  The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- *PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.*
- *The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company is employees.*
- *The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore) Ltd (see Note 14).*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and conditions, may not be similar to those conducted with third parties.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	896.000	457.050	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	3,04%	1,53%	*Percentage to total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnels of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	225	386	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(28)	(56)	*Unearned consumer financing income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(3)	*Allowance for impairment losses*
	195	327	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnels of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	19	18	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3)	(1)	*Unearned consumer financing income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	-	*Allowance for impairment losses*
	15	17	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya :			*Key management personnels of other related party:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	21	30	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2)	(6)	*Unearned consumer financing income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	(2)	*Allowance for impairment losses*
	18	22	
	228	366	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

c. Finance leases receivables (see Note 6)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	9.999	-	*Finance leases receivables - gross*
Nilai sisa leasing	1.097		*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.554)	-	*Unearned finance leases income*
Simpanan jaminan	(1.097)		*Security deposits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(324)	-	*Allowance for impairment losses*
	7.121	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	-	*Percentage to total assets*

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 7)

d. Prepaid expenses (see Note 7)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	17.303	44.564	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,15%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

e. Other receivables (see Note 8)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	71.573	36.791	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	4.199	7.594	*Key management personnel of the Company*
	75.772	44.385	
Persentase terhadap jumlah aset	0,26%	0,15%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama periode/tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir periode/tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the period/year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the period/year.

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

f. Investment in shares (see Note 10)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	*PT Adira Quantum Multifinance*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14)

g. Borrowings (see Note 14)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.464.953	1.238.278	*DBS Bank (Singapore) Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,79%	4,79%	*Percentage to total liabilities*

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

h. Accrued expenses (see Note 15)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	51.174	24.008	*DBS Bank (Singapore) Ltd.*
PT Asuransi Adira Dinamika	35.868	2.445	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT Bank DBS Indonesia	1.797	1.068	*PT Bank DBS Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.169	1.169	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	90.008	28.690	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,36%	0,11%	*Percentage to total liabilities*

i. Utang obligasi (lihat Catatan 16)

i. Bonds payable (see Note 16)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Bank DBS Indonesia	444.500	109.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Asuransi Adira Dinamika	97.000	129.700	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	44.700	336.555	*DBS Bank (Singapore) Ltd.*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	68.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	654.200	643.255	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,59%	2,49%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

j. Other payables (see Note 17)

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	228.978	142.641	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT Adira Quantum Multifinance	-	8	*PT Adira Quantum Multifinance*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.936	16.077	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	243.914	158.726	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,96%	0,61%	*Percentage to total liabilities*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

k. Consumer financing income (see Note 25)

	30 September 2015	30 September 2014	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	28	11	*Key management personnels of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	5	5	*Key management personnels of other related parties*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	4	4	*Key management personnels of the Company*
	37	20	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

l. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 26)

l. Finance leases income (see Note 26)

	30 September 2015	30 September 2014	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	423	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,01%	-	*Percentage to total income*

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)

m. Other income (see Note 27)

	30 September 2015	30 September 2014	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.306	6.383	*Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.260	*Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Bank DBS Indonesia Tbk	801	740	*PT Bank DBS Indonesia Tbk*
	5.107	10.383	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,09%	0,17%	*Percentage to total income*

n. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 28)

n. Interest expense and financing charges (see Note 28)

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
DBS Bank (Singapore) Ltd.	95.745	89.636	*DBS Bank (Singapore) Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia Tbk	11.421	2.673	*PT Bank DBS Indonesia Tbk*
PT Asuransi Adira Dinamika	8.469	7.867	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.647	7.772	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	124.282	107.948	
Persentase terhadap jumlah beban	2,29%	2,06%	*Percentage to total expenses*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

o. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

o. Salaries and benefits expenses (see Note 29)

	30 September 2015	30 September 2014	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnels of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	69.280	96.802	*Short-term employees' benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.179	118	*Termination benefits*
Imbalan pasca-kerja	3.903	3.508	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	142	133	*Other long-term employees' benefits*
	77.504	100.561	
Persentase terhadap jumlah beban	1,43%	1,92%	*Percentage to total expenses*

p. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)

p. General and administrative expenses (see Note 30)

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	1.068	686	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap jumlah beban	0,02%	0,01%	*Percentage to total expenses*

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

q. Provision/(recovery) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	30 September 2015	30 September 2014	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(1)	1	*Key management personnels of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	(1)	*Key management personnels of the other related parties*
Personil manajemen kunci dari perseroan	1	-	*Key management personnels of the Company*
	(1)	-	
Persentase terhadap jumlah beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

r. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

r. Provision for impairment losses on finance leases receivables (see Note 6)

	30 September 2015	30 September 2014	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	324	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,01%	-	*Percentage to total income*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

s. Bagi hasil untuk investor dana

s. Margin distribution for fund investor

	30 September 2015	30 September 2014	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Bank DBS Indonesia Tbk	306	-	*PT Bank DBS Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah beban	0,01%	-	*Percentage to total expense*

t. Premi asuransi yang dibayar oleh pelanggan untuk di teruskan ke PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp995.728 dan Rp915.358. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp80.349 merupakan premi asuransi yang dibayar oleh pelanggan untuk diteruskan ke PT Asuransi Adira Dinamika. Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika periode 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp271.199 dan Rp15.104.

Perseroan juga membayar premi asuransi aset tetap sebesar Rp2.041 dan Rp878 masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014.

t. *Insurance premiums paid by customers' to be forwarded to PT Asuransi Adira Dinamika or nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounting to Rp995,728 and Rp915,358, respectively. Among those amount, Rp80,349 is insurance premium paid by customer to be forwarded to PT Asuransi Adira Dinamika. The Company acquired commission from PT Asuransi Adira Dinamika in periods 30 September 2015 and 2014 amounting to Rp271,199 and Rp15,104.*

The Company has paid fixed assets insurance premium amounted to Rp2.041 and Rp878 for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman,yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dengan tingkat suku bunga yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD497.500.000 dan USD556.666.667 atau setara dengan Rp7.288.375 dan Rp6.894.317 yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable.

Most of on-shore loans are in form of bonds with fixed interest rate. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD497,500,000 and USD556,666,667 or equivalent to Rp7,288,375 and Rp6,894,317 that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

30 September 2015

	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.144.399	-	-	-	-	-	1.144.399	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.351.904	8.672.511	6.734.921	3.229.988	23.989.324	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	256.310	506.455	564.944	355.553	1.683.262	*Finance leases receivables - net*
	1.144.399	-	5.608.214	9.178.966	7.299.865	3.585.541	26.816.985	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	2.194.174	5.061.846	1.861.889	3.450.134	-	-	12.568.043	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	-	88.000	727.000	-	104.000	919.000	Mudharabah *bonds*
Utang obligasi	-	-	606.697	1.043.261	3.444.977	4.596.894	9.691.829	*Bonds payable*
	2.194.174	5.061.846	2.556.586	5.220.395	3.444.977	4.700.894	23.178.872	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(2.194.174)	(5.061.846)	2.194.174	2.617.198	2.164.490	280.158	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.144.399	-	857.454	1.341.373	1.690.398	(1.395.511)	3.638.113	

31 Desember 2014/*December* 2014

	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	754.587	-	-	-	-	-	754.587	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.517.849	9.402.026	7.618.602	3.534.498	26.072.975	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	243.079	488.629	628.920	556.031	1.916.659	*Finance leases receivables - net*
	754.587	-	5.760.928	9.890.655	8.247.522	4.090.529	28.744.221	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	531.130	6.301.941	3.331.783	1.138.973	1.150.284	-	12.454.111	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	-	27.000	88.000	286.000	45.000	446.000	*M*udharabah *bonds*
Utang obligasi	-	-	156.946	3.893.267	2.960.947	3.713.498	10.724.658	*Bonds payable*
	531.130	6.301.941	3.515.729	5.120.240	4.397.231	3.758.498	23.624.769	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(531.130)	(6.301.941)	531.130	2.822.548	2.494.865	984.528	-	*Effect of derivative held for risk management*
	754.587	-	1.714.069	1.947.867	1.355.426	(652.497)	5.119.452	

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalents presented above excludes cash on hand.

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 *basis point*.

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	45.541	99.621	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(45.490)	(99.445)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kenaikan suku bunga	30.872	48.844	*Increase in interest rate*
Penurunan suku bunga	(30.872)	(48.844)	*Decrease in interest rate*

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of the credit application which is handled with prudent principles, then going through a survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. *Maximum exposure to credit risk*

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	602.055	631.910	*Corporate*
Ritel	23.387.269	25.441.065	*Retail*
	23.989.324	26.072.975	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	202.516	258.896	*Corporate*
Ritel	1.480.746	1.657.763	*Retail*
	1.683.262	1.916.659	

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments classification as of 30 September 2015 and 31 December 2014:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	30 September 2015				
	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but Non-impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	701.165	5.094.714	19.281.473	25.077.352	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(127.531)	(216.647)	(743.850)	(1.088.028)	*Allowance for impairment losses*
	573.634	4.878.067	18.537.623	23.989.324	
Piutang sewa pembiayaan	74.130	393.833	1.249.588	1.717.551	*Finance leases receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.226)	(6.645)	(19.418)	(34.289)	*Allowance for impairment losses*
	65.904	387.188	1.230.170	1.683.262	

	31 Desember/*December* 2014				
	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but Non-impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	716.249	5.039.364	21.424.016	27.179.629	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.343)	(196.131)	(770.180)	(1.106.654)	*Allowance for impairment losses*
	575.906	4.843.233	20.653.836	26.072.975	
Piutang sewa pembiayaan	33.052	357.084	1.555.466	1.945.602	*Finance leases receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.154)	(5.273)	(18.516)	(28.943)	*Allowance for impairment losses*
	27.898	351.811	1.536.950	1.916.659	

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership (“BPKB”) of the motor vehicles financed by the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan medium-term notes serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 6,0 dan 6,4. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,9.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pada arus kas yang sudah didiskonto:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in form of direct loans as well as bonds and medium-term notes; and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation if needed.

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is 6.0 and 6.4, respectively. The ratio of liabilities over assets as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is 0.9, respectively.

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 30 September 2015 and 31 December 2014 based on undiscounted cash flow:

	30 September 2015						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	> 3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	2.529.343	1.688.948	6.285.525	2.487.161	-	12.990.977	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	108.189	760.726	119.715	-	988.630	Mudharabah *bonds*
Utang obligasi	36.575	804.809	1.679.083	7.460.881	1.704.058	11.685.406	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	260.325	-	-	-	-	260.325	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	72.761	156.217	-	-	-	228.978	*Insurance premium payables*
Liabilitias derivatif	4.815	6.659	14.643	585	-	26.702	*Derivative liabilities*
	2.903.819	2.764.822	8.739.977	10.068.342	1.704.058	26.181.018	

	31 Desember/December 2014						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	> 3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1,102,973	2,923,572	4,215,848	4,789,370	-	13,031,763	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	36,399	114,718	346,063	-	497,180	Mudharabah *bonds*
Utang obligasi	36,575	372,084	4,509,509	5,756,076	2,043,317	12,717,561	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	516,133	-	-	-	-	516,133	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	876	141,765	-	-	-	142,641	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	27,112	59,777	239,559	174,930	-	501,378	*Derivative liabilities*
	1,683,669	3,533,597	9,079,634	11,066,439	2,043,317	27,406,656	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 September 2015 and 31 December 2014:

	30 September 2015							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/*No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	> 3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	1.322.461	-	-	-	-	1.322.461	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.081.511	4.546.255	10.988.398	11.205.418	750.531	29.572.113	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	103.897	233.853	666.704	1.011.704	79.900	2.096.058	*Investment in financing leases - gross*
Piutang karyawan	-	1.918	3.786	13.688	17.160	3.044	39.596	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	20.478	-	-	-	-	20.478	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	71.573	-	-	-	-	71.573	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	183.531	85.349	320.855	337.899	-	927.634	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.785.369	4.869.243	11.989.645	12.572.181	833.475	34.050.563	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	2.529.343	1.688.948	6.285.525	2.487.161	-	12.990.977	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	-	108.189	760.726	119.715	-	988.630	Mudharabah *bonds*
Utang obligasi	-	36.575	804.809	1.679.083	7.460.881	1.704.058	11.685.406	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	-	260.325	-	-	-	-	260.325	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	72.761	156.217	-	-	-	228.978	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	4.815	6.659	14.643	585	-	26.702	*Derivative liabilities*
	-	2.903.819	2.764.822	8.739.977	10.068.342	1.704.058	26.181.018	
Perbedaan jatuh tempo	650	881.550	2.104.421	3.249.668	2.503.839	(870.583)	7.869.545	*Maturity gap*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December* 2014							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/*No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	> 3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	879.170	-	-	-	-	879.170	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.103.145	4.669.834	11.660.963	12.360.253	776.251	31.570.446	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	101.509	228.196	668.312	1.267.458	144.961	2.410.436	*Investment in financing leases - gross*
Piutang karyawan	-	1.966	3.893	16.442	23.706	5.094	51.101	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	-	-	26.217	*Insurance claim receivables*
Piutang Komisi asuransi	-	36.390	-	-	-	-	36.390	Insurance Commission *receivables*
Aset derivatif	-	-	-	-	42.253	-	42.253	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.148.397	4.901.923	12.345.717	13.693.670	926.306	35.016.663	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	1.102.973	2.923.572	4.215.848	4.789.370	-	13.031.763	*Borrowings*
Sukuk *mudharabah*	-	-	36.399	114.718	346.063	-	497.180	*Sukuk* mudharabah
Utang obligasi	-	36.575	372.084	4.509.509	5.756.076	2.043.317	12.717.561	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	-	516.133	-	-	-	-	516.133	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	876	141.765	-	-	-	142.641	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	27.112	59.777	239.559	174.930	-	501.378	*Derivative liabilities*
	-	1.683.669	3.533.597	9.079.634	11.066.439	2.043.317	27.406.656	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.464.728	1.368.326	3.266.083	2.627.231	(1.117.011)	7.610.007	*Maturity gap*

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the whole Company's operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectivity of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss still within specified limit and will not affect the Company's business*

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat mambantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which resulted in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool andis designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimizing the effect of operational risk.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	30 September 2015						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	1.144.399	178.062	-	1.322.461	1.322.461	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.989.324	-	-	23.989.324	24.165.668	*Consumer financing receivables - net*
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	1.683.262			1.683.262	1.701.562	*Investment in finance leases - net*
Piutang karyawan	-	39.596	-	-	39.596	35.532	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	20.478	-	-	20.478	20.478	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	71.573	-	-	71.573	71.573	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	1.410.473	-	-	-	1.410.473	1.410.473	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	1.410.473	26.948.632	178.712	-	28.537.817	28.728.397	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.568.043	12.568.043	12.568.043	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	229.249	229.249	229.249	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar	-	-	-	3.762	3.762	3.762	*Accrued revenue sharing of* mudharabah *bonds*
Sukuk *mudharabah*	-	-	-	919.000	919.000	917.245	Mudharabah *bonds*
Utang obligasi	-	-	-	9.691.829	9.691.829	9.565.157	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	-	-	-	260.325	260.325	260.325	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	228.978	228.978	228.978	*Insurance premium payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	23.901.186	23.901.186	23.772.759	*Total financial liabilities*

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December* 2014						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	754.587	124.583	-	879.170	879.170	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	26.072.975	-	-	26.072.975	25.861.765	*Consumer financing receivables - net*
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	1.916.659			1.916.659	1.924.807	*Investment in finance leases - net*
Piutang karyawan	-	51.101	-	-	51.101	44.675	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	26.217	26.217	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	36.390	-	-	36.390	36.390	*insurance commission receivables*
Aset derivatif	219.024	-	-	-	219.024	219.024	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	219.024	28.857.929	125.233	-	29.202.186	28.992.698	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.454.111	12.454.111	12.218.958	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	227.665	227.665	227.665	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar	-	-	-	3.893	3.893	3.893	*Accrued revenue sharing of* mudharabah *bonds*
Sukuk *mudharabah*	-	-	-	446.000	446.000	393.386	Mudharabah *Bonds*
Utang obligasi	-	-	-	10.724.658	10.724.658	10.662.012	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	-	-	-	516.133	516.133	516.133	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	142.641	142.641	142.641	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	27.823	-	-	-	27.823	27.823	*Derivative liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	27.823	-	-	24.515.101	24.542.924	24.192.511	*Total financial liabilities*

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk *mudharabah* dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri D, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Seri A dan Seri B, Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Seri A dan Seri B, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of mudharabah *bonds approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah *are calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase I Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *I Phase II Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Sukuk* Mudharabah *II Phase I Serial A and Serial B and Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.*

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 September 2015	30 September 2014	
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:			***NON-CASH INVESTING ACTIVITY:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	409	737	*Acquisition of fixed assets which is still payable*

38. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

38. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
USD (nilai penuh)	57.447	107.248	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	841	1.328	*IDR (equivalent)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD (nilai penuh)	(497.500.000)	(556.666.667)	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	(7.288.375)	(6.894.317)	*IDR (equivalent)*
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(497.442.553)	(556.559.419)	***Net liability (full amount)***
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(7.287.534)	(6.892.989)	***Net liability (equivalent)***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 9 and 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.128 dan Rp1.652.

For asset denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 amounted to Rp1,128 and Rp1,652.

39. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

39. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

40. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

40. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

41. PENERAPAN AWAL PSAK 24 (2013)

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (2013) "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Pengaruh penyesuaian transisi PSAK No. 24 (2013) adalah sebagai berikut:

41. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 24 (2013)

Starting 1 January, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit.

The effect of transition adjustments of SFAS No.24 (2013) are as follow:

	31 Desember/*December* 2014			
	Sebelum disesuaikan/ *Before adjusted*	Penyesuaian transisi/ *Transitional adjustment*	Setelah disesuaikan/ *After adjusted*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	572.279	45.192	617.471	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	154.939	(11.298)	143.641	
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3.934.443	(33.894)	3.900.549	*Retained earning unppropriated*

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	30 September 2015	31 Desember/ *December* 2014	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	15.824	2.042	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan *murabahah* - bruto	6.228.599	4.744.629	Murabahah *financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan *murabahah* yang belum diakui	(1.490.814)	(1.025.129)	*Unearned* murabahah *financing income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(198.864)	(155.596)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan *murabahah* - neto	4.538.921	3.563.904	Murabahah *financing receivables - net*
Beban dibayar dimuka	2.529	913	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain - neto	267.422	5.548	*Other receivables - net*
JUMLAH ASET	4.824.696	3.572.407	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	3.163.444	1.521.110	*Investment funds*
Sukuk *mudharabah*	919.000	446.000	Mudharabah *bonds*
Beban yang masih harus dibayar	26.438	4.175	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	209.370	1.174.414	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	4.318.252	3.145.699	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Saldo laba	506.444	426.708	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.824.696	3.572.407	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	30 September 2015	30 September 2014	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan margin	611.087	525.181	*Margin income*
Pendapatan lain-lain	164.864	95.864	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	775.951	621.045	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil untuk investor dana	(274.234)	(156.934)	*Margin distribution for fund investor*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	501.717	464.111	***OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION***
BEBAN			***EXPENSES***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan *murabahah*	(200.491)	(129.109)	*Provision for impairment losses on* murabahah *financing receivables*
Gaji dan tunjangan	(107.915)	(101.237)	*Salaries and benefits*
Administrasi dan umum	(85.212)	(46.099)	*General and adaministrative*
Pemasaran	(22.605)	(9.694)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk *mudharabah,* provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.296)	(429)	*Amortization of* mudharabah *bonds issuance, provision and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(4.462)	(5.574)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(421.981)	(292.142)	***TOTAL EXPENSES***
LABA TAHUN PERIODE	79.736	171.969	***INCOME FOR THE PERIOD***

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*

43. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

44. OPERASI SEGMEN

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

	30 September 2015				
	Motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang durabel/ *Durable goods*	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.071.125	1.227.923	6.789	4.305.837	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	2.552	199.377	-	201.929	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(1.016.461)	(662.219)	(1.052)	(1.679.732)	*Interest expenses and financing*
Bagi hasil untuk investor dana	(34.073)	(4.055)	-	(38.128)	*Margin distribution for fund investor*
Laba periode berjalan	946.254	207.821	4.257	1.158.332	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(996.678)	(328.856)	(769)	(1.326.303)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(1.534)	(56.063)	-	(57.597)	*Financing leases*
Aset	14.512.219	11.160.836	100.489	25.773.544	*Assets*
Liabilitas	14.759.158	9.376.340	18.909	24.154.407	*Liabilities*

44. OPERASI SEGMEN (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT (continued)*

	30 September 2014				
	Motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang durabel/ *Durable goods*	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.111.716	1.161.817	-	4.273.533	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	49	172.820	-	172.869	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(1.055.158)	(602.846)	-	(1.658.004)	*Interest expenses and financing*
Bagi hasil untuk investor dana	(16.586)	(2.507)	-	(19.093)	*Margin distribution for fund investor*
Laba periode berjalan	1.064.680	282.080	-	1.346.760	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(872.616)	(346.971)	-	(1.219.587)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(39)	(56.964)	-	(57.003)	*Financing leases*
Aset	17.860.393	13.132.777	-	30.993.170	*Assets*
Liabilitas	16.050.812	9.019.345	-	25.070.157	*Liabilities*

	31 Desember/*December* 2014				
	Motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang durabel/ *Durable goods*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.192.907	1.557.009	-	5.749.916	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	67	241.651	-	241.718	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(1.430.337)	(831.542)	-	(2.261.879)	*Interest expenses and financing*
Bagi hasil untuk investor dana	(23.923)	(3.155)	-	(27.078)	*Margin distribution for fund investor*
Laba tahun berjalan	1.430.431	330.083	-	1.760.514	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				-	*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.250.595)	(483.038)	-	(1.733.633)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(52)	(75.485)	-	(75.537)	*Financing leases*
Aset	16.033.568	12.048.782	-	28.082.350	*Assets*
Liabilitas	15.352.271	9.380.169	-	24.732.440	*Liabilities*

44. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

44. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	30 September 2015									
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and South-east Island*	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	966.627	408.674	498.923	444.224	879.187	455.991	455.086	197.125	4.305.837	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	78.495	18.044	10.249	3.700	10.425	6.503	73.904	609	201.929	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(466.800)	(187.360)	(141.066)	(203.011)	(279.837)	(141.630)	(203.987)	(56.041)	(1.679.732)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil untuk investor dana	(2.927)	(1.919)	(10.173)	(3.486)	(12.125)	(3.044)	(4.351)	(103)	(38.128)	*Margin distribution for fund investor*
Beban penyusutan	(4.800)	(2.981)	(3.026)	(3.968)	(9.254)	(4.083)	(3.209)	(1.569)	(32.890)	*Depreciation expenses*
Laba periode berjalan	237.362	96.271	196.817	73.414	180.774	120.285	172.906	86.078	1.163.907	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(294.683)	(130.991)	(143.841)	(138.845)	(313.218)	(158.256)	(106.954)	(39.515)	(1.326.303)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(17.667)	(5.481)	(3.768)	(1.348)	(4.491)	(3.380)	(21.330)	(132)	(57.597)	*Financing leases*
Aset	6.464.947	2.356.237	3.196.831	2.899.988	5.049.977	2.231.861	3.220.685	1.228.824	26.649.350	*Assets*
Liabilitas	6.432.584	2.632.063	2.224.840	2.870.424	4.216.474	2.037.921	2.976.673	799.869	24.190.848	*Liabilities*

44. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2014									
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and South-east Island*	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	955,834	432,988	507,396	458,373	866,547	454,897	415,874	181,624	4,273,533	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	75,527	14,652	7,555	3,335	7,081	6,714	57,346	659	172,869	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(426,859)	(179,793)	(155,413)	(177,217)	(305,678)	(152,003)	(184,680)	(76,361)	(1,658,004)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil untuk investor dana	(4,252)	(2,957)	(1,736)	(2,643)	(4,058)	(1,471)	(1,752)	(224)	(19,093)	*Margin distribution for fund investor*
Beban penyusutan	(4,667)	(2,531)	(2,947)	(3,790)	(9,291)	(4,239)	(3,289)	(1,492)	(32,246)	*Depreciation expenses*
Laba periode berjalan	300,925	141,620	218,820	128,907	197,587	138,065	151,025	66,476	1,343,425	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(269,218)	(120,624)	(124,306)	(131,025)	(284,182)	(146,771)	(105,477)	(37,984)	(1,219,587)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(21,532)	(4,305)	(2,177)	(1,277)	(1,527)	(3,302)	(22,783)	(100)	(57,003)	*Financing leases*
Aset	7,821,452	2,976,526	3,733,592	3,533,995	6,005,375	2,911,820	3,526,086	1,426,128	31,934,974	*Assets*
Liabilitas	6,454,698	2,776,771	2,296,030	2,667,405	4,684,106	2,309,405	2,821,334	1,136,511	25,146,260	*Liabilities*

44. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/*December* 2014

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and South-east Island*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.289.754	577.680	679.662	610.872	1.166.962	614.751	564.436	245.799	5.749.916	*Consumer financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	103.397	20.667	10.775	4.673	10.298	8.805	82.266	837	241.718	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(608.024)	(244.677)	(201.515)	(240.921)	(406.466)	(203.068)	(264.739)	(92.469)	(2.261.879)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil untuk investor dana	(4.731)	(3.089)	(4.114)	(3.721)	(6.500)	(2.121)	(2.558)	(244)	(27.078)	*Margin distribution for fund investor*
Beban penyusutan	(6.348)	(3.449)	(3.956)	(5.109)	(12.519)	(5.686)	(4.387)	(2.038)	(43.492)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	366.508	181.028	295.281	161.981	262.956	188.934	203.356	94.386	1.754.430	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(400.564)	(169.936)	(176.004)	(189.316)	(396.414)	(202.458)	(144.186)	(54.755)	(1.733.633)	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	(27.808)	(6.789)	(3.384)	(1.717)	(2.231)	(4.435)	(29.068)	(105)	(75.537)	*Financing leases*
Aset	7.187.783	2.592.748	3.346.933	3.133.019	5.422.917	2.555.372	3.431.263	1.316.651	28.986.686	*Assets*
Liabilitas	6.437.244	2.653.747	2.271.241	2.654.761	4.551.501	2.230.042	2.992.371	1.013.440	24.804.347	*Liabilities*

44. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	30 September		31 Desember/ *December* 2014	
	2015	2014		
Laba untuk segmen dilaporkan	1.158.332	1.346.760	1.760.514	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(735.043)	(658.551)	(968.349)	*Unallocated amounts*
Laba periode berjalan	423.289	688.209	792.165	*Income for the period*
Aset untuk segmen dilaporkan	25.773.544	30.993.170	28.082.350	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.714.043	1.993.443	1.848.532	*Unallocated amounts*
Aset	29.487.587	32.986.613	29.930.882	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	24.154.407	25.070.157	24.732.440	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.129.340	3.962.321	1.164.767	*Unallocated amounts*
Liabilitas	25.283.747	29.032.478	25.897.207	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	30 September		31 Desember/ *December* 2014	
	2015	2014		
Laba untuk segmen dilaporkan	1.163.907	1.343.425	1.754.430	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(740.618)	(655.216)	(962.265)	*Unallocated amounts*
Laba periode berjalan	423.289	688.209	792.165	*Income for the period*
Aset untuk segmen dilaporkan	26.649.350	31.934.974	28.986.686	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.838.237	1.051.639	944.196	*Unallocated amounts*
Aset	29.487.587	32.986.613	29.930.882	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	24.190.848	25.146.260	24.804.347	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.092.899	3.886.218	1.092.860	*Unallocated amounts*
Liabilitas	25.283.747	29.032.478	25.897.207	*Liabilities*